

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian mengenai profil prestasi akademik lulusan mahasiswa Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 dalam hubungannya terhadap jalur seleksi masuk perguruan tinggi dapat disimpulkan bahwa :

1. IPK mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 memiliki rata-rata yaitu 3,41 dari jumlah 343. Berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi nilai IPK terendah (2,86) dan tertinggi (3,80) diperoleh jalur SBMPTN. Nilai rata-rata tertinggi berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi diperoleh jalur SNMPTN dengan nilai 3,48 dan nilai rata-rata terendah 3,30 diperoleh jalur SM UPI.
2. Terdapat perbedaan nilai rata-rata IPK mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi.
3. Mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 ditinjau berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi yang memiliki nilai IPK tertinggi yaitu jalur SBMPTN dengan perolehan nilai 3,80.

5.2 Implikasi

Dari penelitian ini diperoleh hasil mengenai perbedaan prestasi akademik mahasiswa lulusan ditinjau dari jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa jalur seleksi masuk perguruan tinggi dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi akademik mahasiswa nantinya saat akan menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi yang dipilih.

5.3 Rekomendasi

Melalui penelitian mengenai profil prestasi akademik mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI tahun 2015-2019 dalam hubungannya

dengan jalur seleksi masuk perguruan tinggi, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap perolehan prestasi akademik mahasiswa yang sudah lulus, khususnya pada mahasiswa lulusan Prodi PJSD FPOK UPI sebagai bahan pertimbangan tim akademis untuk lebih meninjau dalam penjurangan calon-calon mahasiswa yang akan masuk, khususnya pada jurusan keolahragaan yang tidak hanya mengandalkan segi intelektualnya saja, tetapi harus dengan psikomotor dan kebugaran yang dapat diandalkan.

Peneliti juga berharap dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk membuktikan bahwa perolehan prestasi akademik yang diperoleh bukan hanya dari faktor jalur seleksi masuk yang ditempuh saja melainkan dari hasil kerja keras yang telah dilakukan juga. Selain itu, peneliti berharap kepada masyarakat khususnya calon-calon mahasiswa yang akan masuk ke perguruan tinggi pilihannya tidak beranggapan bahwa ada jalur seleksi yang lebih baik dan bagus, karena setiap jalur memiliki kualifikasi dan kriteria yang telah ditetapkan dan dikaji untuk mencapai satu tujuan yang sama yaitu menjaring calon mahasiswa yang berkualitas. Meskipun terdapat perbedaan prestasi akademik yang ditinjau dari jalur seleksi masuk perguruan tingginya, tetapi bukan perbedaan yang sangat besar. Terakhir peneliti berharap akan ada penelitian lanjutan yang dapat lebih mengkaji tentang perolehan prestasi akademik ataupun mengkaji tentang jalur seleksi masuk perguruan tinggi yang hasil perolehannya dapat menjadikan pendidikan di Indonesia mejadi lebih berkualitas